

REVIVING KNOWLEDGE

Jalan Intelektual Berbasis Nilai

Dalam dunia yang semakin terjebak dalam kecepatan, kuantitas, dan prestasi semu, buku REVIVING KNOWLEDGE: Jalan Intelektual Berbasis Nilai hadir sebagai napas segar yang mengingatkan kita pada esensi sejati dari ilmu pengetahuan: bukan sekadar alat akumulasi informasi, tetapi sebagai kompas moral, jalan spiritual, dan sarana pembebasan umat manusia.

Ditulis oleh *Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M dan Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag*, buku ini menawarkan refleksi mendalam sekaligus praktis tentang bagaimana ilmu seharusnya dijalankan, dihidupi, dan diwariskan. Melalui kerangka nilai ILMU — Integritas, Loyalitas, Meaningful, dan Ulet — pembaca diajak untuk merenungi peran ilmu dalam membentuk peradaban yang adil, beradab, dan berkesadaran transenden.

Buku ini tidak hanya menyuguhkan teori, tetapi juga menghadirkan paradigma baru: ilmu sebagai jalan spiritual (transendensi), alat etis di era digital (kebijaksanaan digital), kekuatan sosial untuk keadilan (ilmu dan emansipasi), serta panggilan ekologis untuk merawat bumi (ekologi ilmu). Lebih jauh, buku ini juga menekankan pentingnya warisan nilai keilmuan lintas generasi, agar ilmu tak hanya berhenti di kepala, tetapi menghidupkan hati dan masyarakat.

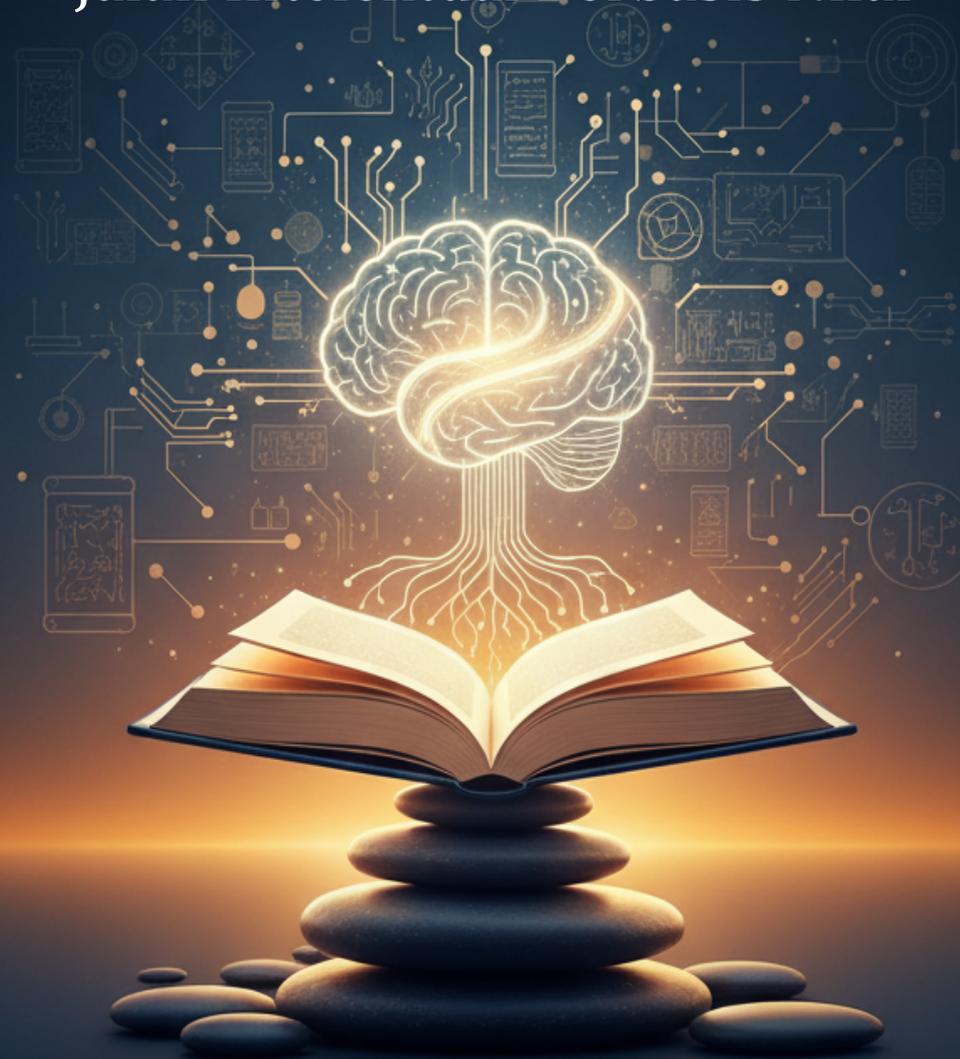
Dengan gaya bahasa yang reflektif namun ilmiah, buku ini menjadi bacaan penting bagi dosen, mahasiswa, pemimpin pendidikan, dan siapa pun yang ingin menjadikan ilmu bukan hanya sebagai prestasi, tetapi sebagai perjuangan yang bermakna. Karena pada akhirnya, hanya ilmu yang menghidupkanlah yang akan dikenang dan diwariskan dalam sejarah umat manusia.

REVIVING KNOWLEDGE Jalan Intelektual Berbasis Nilai

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag

REVIVING KNOWLEDGE

Jalan Intelektual Berbasis Nilai



Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag

REVIVING KNOWLEDGE: Jalan Intelektual Berbasis Nilai

PENULIS:

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag



REVIVING KNOWLEDGE: Jalan Intelektual Berbasis Nilai

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM
Dr. Drs. H. Ainur Rofik, M.Ag

Cover & Layout : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.

Cetakan Pertama, November 2025
xvi+158 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN :
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

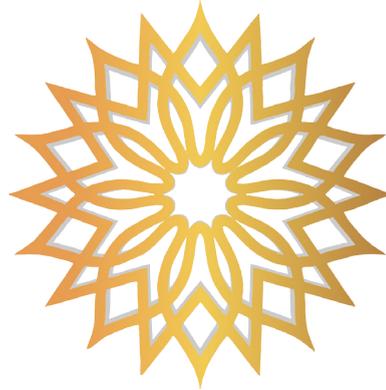
UIN KHAS PRESS

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136

Website: <https://press.uinkhas.ac.id>

Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id

Phone: (0331) 487550, (0331) 427005



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI____ V

KATA PENGANTAR PENULIS____ IX

PROLOG____ XIII

SAAT ILMU KEMBALI MENYALA DARI HATI____ XIII

BAB 1 PENGANTAR: ILMU BUKAN SEKADAR

PENGETAHUAN____ 1

- A. Ilmu dalam Perspektif Filosofis dan Islam____ 2
- B. Krisis Ilmu di Era Modern: Banyak Tahu, Minim Amal____ 6
- C. Perlu Jalan Baru: Ilmu yang Bernilai dan Berdampak____ 11

BAB 2 INTEGRITAS: FONDASI MORAL

ILMUWAN____ 17

- A. Arti Penting Integritas dalam Dunia Akademik____ 18
- B. Integritas dalam Penelitian dan Publikasi Ilmiah____ 20
- C. Studi Kasus: Integritas yang Mengubah Lembaga____ 24
- D. Menanamkan Integritas dalam Pendidikan Tinggi____ 26

**BAB 3 LOYALITAS: KESETIAAN PADA ILMU dan
UMAT** ____33

- A. Loyalitas sebagai Tanggung Jawab Ilmiah ____34
- B. Ilmuwan dan Pengabdian Sosial ____36
- C. Antara Komersialisasi dan Pengabdian ____38
- D. Loyal terhadap Nilai, Bukan Jabatan ____41

**BAB 4 MEANINGFUL: ILMU YANG BERMAKNA dan
MEMBERI MAKNA** ____45

- A. Makna Ilmu bagi Diri, Masyarakat, dan Alam ____46
- B. Ilmu sebagai Alat Transformasi Sosial ____49
- C. Indikator Kebermaknaan dalam Hasil Riset ____52
- D. Ilmu Humanis dan Kontekstual ____54

**BAB 5 ULET: MENEMPUH JALAN PANJANG TANPA
MENYERAH** ____57

- A. Karakter Ulet dalam Tradisi Keilmuan ____58
- B. Menghadapi Kegagalan Akademik dan
Bangkit ____61
- C. Disiplin, Konsistensi, dan Mental Tangguh ____63
- D. Kisah Perjalanan Guru Besar: Dari Penolakan ke
Pengakuan ____66

**BAB 6 MENGINTEGRASIKAN ILMU DALAM
KEHIDUPAN** ____71

- A. ILMU sebagai Kompas Kepemimpinan
Akademik ____72
- B. Merancang Pendidikan Berbasis Nilai ILMU ____74
- C. Membangun Budaya Kampus Berjiwa ILMU ____76
- D. ILMU sebagai Pilar Reformasi Pendidikan
Tinggi ____78

BAB 7 *TRANSENDENSI – ILMU YANG*

*MENGHUBUNGKAN AKAL DENGAN TUHAN*____83

- A. Ilmu sebagai Jalan Spiritual____84
- B. Antara Logika, Cinta, dan Ketundukan Ilmuwan kepada Sang Pencipta____86
- C. Filsafat Ilmu Profetik dalam Tradisi Islam____88
- D. Sains dan Spiritualitas: Menyatukan Dua Dunia yang Terpisah____91

BAB 8 *KEBIJAKSANAAN DIGITAL – ILMU DI ERA*

*DISRUPSI TEKNOLOGI*____95

- A. Navigasi Etis dalam Era Kecerdasan Buatan____96
- B. Ilmu, Data, dan Hikmah: Menghindari Reduksi Humanisme____98
- C. Membangun Literasi Digital Berbasis Nilai____100
- D. Tantangan dan Peluang Ilmuwan Muslim di Dunia Siber____105

BAB 9 *ILMU DAN KEADILAN – PENGETAHUAN SEBAGAI*

*ALAT EMANSIPASI*____107

- A. Ilmu dan Perlawanan terhadap Ketimpangan Sosial____108
- B. Pendidikan sebagai Jalan Keadilan Sosial____110
- C. Ilmuwan sebagai Pembela Kaum Marjinal____112
- D. Menggagas Kurikulum Berbasis Kema-nusiaan____114

BAB 10 *EKOLOGI ILMU – MERAWAT BUMI DENGAN*

*PENGETAHUAN*____117

- A. Etika Keilmuan terhadap Alam____118
- B. Sains Hijau dan Teologi Ekologis____120
- C. Peran Perguruan Tinggi dalam Krisis Iklim____123
- D. Ilmu yang Mensejahterakan Alam dan Manusia____127

**BAB 11 WARISAN ILMU – MENYEMAI NILAI UNTUK
GENERASI MENDATANG**____129

- A. Pendidikan Multigenerasi Berbasis Nilai____130
- B. Mengintegrasikan Tradisi Ilmiah dengan Kebudayaan Lokal____133
- C. Menghidupkan Tradisi Ulama: Teladan dan Transformasi____137
- D. Mewariskan Etos Keilmuan di Era Pasca Modern____138

PENUTUP____143

ILMU YANG MENGHIDUPKAN____143

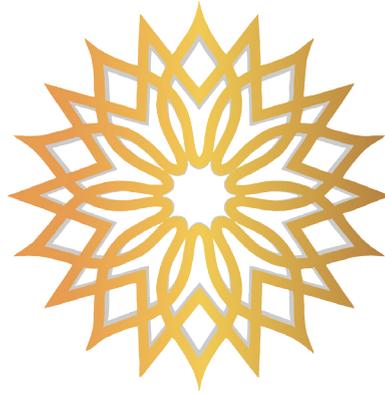
- A. Menjadi Ilmuwan yang Bermanfaat, Bukan Sekadar Pintar____143
- B. Warisan Intelektual untuk Generasi Mendatang____145

PENUTUP DARI HATI____147

EPILOG : *MENJADI LENTERA DALAM GELAP, MENJADI
AKAR DALAM SUNYI*____149

DAFTAR PUSTAKA____153

BIODATA RINGKAS____157



KATA PENGANTAR PENULIS

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah SWT, yang dengan rahmat dan karunia-Nya, kita masih diberikan kesempatan untuk mengejar ilmu dan berbagi pengetahuan yang bermanfaat. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat ini menuju jalan yang terang benderang dengan ilmu dan hikmah-Nya.

Buku ini lahir dari kegelisahan, dari pengalaman saya sebagai pendidik, peneliti, dan pribadi yang terus berusaha untuk menemukan makna di balik setiap langkah dalam perjalanan intelektual. Di tengah arus cepat kemajuan teknologi dan informasi yang begitu menggoda, saya merasa perlu untuk mengingatkan kita semua tentang esensi sejati dari ilmu. Ilmu bukan hanya tentang pencapaian akademik atau penguasaan data semata, tetapi tentang bagaimana ilmu itu memberikan

arah, membentuk karakter, dan memberi dampak bagi umat manusia.

Sebagai seorang akademisi, saya menyaksikan bagaimana seringkali kita terjebak dalam perburuan gelar, peringkat, dan pengakuan formal. Semua itu memang penting, namun saya percaya bahwa hakikat ilmu lebih dari sekadar itu. Ilmu yang sejati adalah ilmu yang menghidupkan—menghidupkan akal, hati, dan yang lebih penting lagi, menghidupkan masyarakat dan peradaban. Sebagaimana tertulis dalam Al-Qur'an, "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat." (QS. Al-Mujadila: 11). Ilmu yang dimaksud adalah ilmu yang membawa perubahan, yang memberi manfaat bagi umat.

Saya juga terinspirasi oleh para tokoh besar dalam sejarah, baik dari dunia Islam seperti Imam Syafi'i dan Ibnu Sina, maupun dari dunia modern seperti B.J. Habibie dan Nurcholish Madjid. Mereka semua menunjukkan kepada kita bahwa ilmu bukan hanya tentang kecerdasan, tetapi tentang keuletan, kesabaran, dan keberanian untuk terus berjuang meski dalam kesulitan. Mereka menunjukkan kepada kita bahwa ilmu yang menghidupkan adalah ilmu yang dibangun dengan integritas, loyalitas kepada nilai-nilai luhur, dan semangat untuk terus memberi manfaat kepada umat.

Buku ini mengajak kita untuk menggali lebih dalam makna dari akronim ILMU: Integritas, Loyalitas, Meaningful, dan Ulet. Keempat nilai ini bukanlah sekadar prinsip akademik, melainkan nilai-nilai kehidupan yang harus kita tanamkan dalam setiap aspek keilmuan. ILMU yang menghidupkan adalah ilmu yang tidak hanya kita ketahui, tetapi juga kita jalani dan wariskan. Sebuah ilmu yang memandu kita untuk menjadi pemimpin moral, agen perubahan, dan pembaharu peradaban.

Saya berharap buku ini dapat memberikan pencerahan dan inspirasi bagi para pendidik, mahasiswa, peneliti, dan pemimpin pendidikan untuk tidak hanya mengejar prestasi, tetapi juga menjadikan ilmu sebagai jalan hidup yang membawa manfaat bagi umat manusia. Semoga kita semua dapat terus menghidupkan ilmu di tengah-tengah kita, dengan cara yang tulus, penuh keuletan, dan berlandaskan nilai-nilai luhur.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini. Semoga setiap kata dan halaman yang ada di dalamnya dapat menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan bagi kita semua.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M
Dr. Drs. Aoinur Rofik, M.Ag